

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan dengan tujuan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip tata kelola diterapkan dalam BUMDes, dengan fokus pada BUMDes CCM. Penelitian ini mengadopsi metode *Focus Group Discussion (FGD)* yang melibatkan berbagai pihak penting, termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Direktur BUMDes, Bendahara BUMDes, serta perwakilan masyarakat setempat, yang berperan sebagai narasumber dalam proses analisis.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi prinsip tata kelola dalam BUMDes CCM beberapa indikator telah diterapkan prinsip-prinsip dengan baik, sementara area lain mungkin memerlukan perbaikan atau peningkatan dalam hal tertentu. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemangku kepentingan, termasuk pengelola BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat setempat, untuk mengambil tindakan yang lebih tepat dalam memperkuat tata kelola BUMDes dan meningkatkan manfaatnya bagi masyarakat secara keseluruhan. BUMDes CCM dapat menjadi contoh bagi BUMDes lain karena predikatnya yang sangat baik dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola.

2. Namun terdapat kendala yang menjadi penghambat dalam perjalanan ini. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terkait dengan ketersediaan modal usaha. Faktor ini menjadi sebuah tantangan serius yang memperlambat kemampuan BUMDes CCM untuk mengadopsi praktik tata kelola yang optimal. Dengan modal usaha yang masih sulit diperoleh, BUMDes CCM menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan langkah-langkah yang memerlukan investasi finansial, seperti pengembangan infrastruktur, produk dan layanan. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi daya saing dan inovasi, yang pada gilirannya dapat membatasi pertumbuhan dan dampak positif yang dapat dicapai oleh BUMDes CCM.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur yang berguna bagi penelitian mendatang dengan fokus pada tema serupa, yaitu implementasi prinsip tata Kelola (*good governance*) BUMDes dalam pengelolaan BUMDes. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan temuan dan metodologi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai titik awal untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dalam konteks pendekatan tata kelola yang baik. Dengan mengukur tingkat ketercapaian dan kepatuhan terhadap indikator-indikator tata kelola.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan masukan yang berpotensi berkontribusi dalam memandu kebijakan dan tindakan yang akan diambil oleh BUMDes. Melalui temuan dan rekomendasi yang dihasilkan, diharapkan BUMDes dapat menjaga serta meningkatkan implementasi prinsip tata kelola di BUMDes.

C. Keterbatasan

Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian terbatas pada satu BUMDes di Kabupaten Bogor, sehingga simpulan dari penelitian ini tidak bisa secara umum diaplikasikan untuk seluruh BUMDes di seluruh Indonesia.
2. Keterbatasan dalam metode penelitian yaitu hanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diperlukan penelitian yang berkaitan dengan isu tata kelola yang efektif di BUMDes di wilayah lain. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman tentang sejauh mana implementasi tata kelola yang efektif telah berkembang dalam konteks yang lebih umum atau lebih luas, yakni seluruh Indonesia.
2. Menerapkan teknik observasi Dalam konteks ini, penggunaan teknik observasi dapat memberikan wawasan lebih kaya dan pemahaman yang lebih

komprehensif terhadap fenomena yang sedang diselidiki, serta memberikan dasar yang lebih kokoh untuk mengambil kesimpulan yang lebih terpercaya.

